Fotografi Produk Penunjang Pemasaran Online pada Masa Pandemi Covid-19

Rivga Agusta SIP MA
Dosen Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

PANDEMI corona atau covid-19 pada tahun 2020 mengakibatkan banyak sektor pekerjaan yang lumpuh. Salah satunya kelompok pekerja yang bekerja di sektor jasa outbond Samudra Jaya di Jalan Kaliurang, Sleman, Yogyakarta.

Sejak diberlakukannya *social physical distancing* dan beberapa kegiatan yang harus dilakukan di rumah atau Work From Home (WFH), Outbond-Samudra Jaya sama sekali tidak mendapatkan pemasukan sehingga terpaksa tidak lagi mempekerjakan staff-nya. Untuk dapat bertahan hidup, minimal untuk menghidupi keluarga, Pak Saptoto pengelola Outbond Samudra Jaya banting setir untuk memulai lagi usaha kuliner berbahan baku telur asin. Namun, walaupun telah mengupayakan penjualan sejak Maret-Juni 2020, tidak ada peminat kuliner tersebut karena terbatasnya kemampuan untuk melakukan pemasaran dan promosi.

Sebagai salah satu upaya pengabdian kepada masyarakat untuk menyokong peningkatan ketahanan ekonomi pekerja sektor jasa outbond ini, dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta, Rivga Agusta SIP, MA, melakukan sebuah program dengan tema "Peningkatan Ketahanan Ekonomi Masa Pandemi Covid-19 Melalui Program Komunikasi Pemasaran Online Produk Kuliner Samudra Jaya". Program ini dilakukan untuk memberi pendampingan, pengetahuan, dan wawasan kepada pengelola Kuliner Samudra Jaya sebagai mitra dalam program ini untuk dapat meningkatkan penjualan produknya.

Program ini dijalankan dengan metode pemberian workshop online dan pendampingan online melalui media sosial Whatsapp dengan memanfaatkan fitur group chat dan group video call.Selain itu, salah satu hal utama yang dilakukan dalam program ini yaitu proses pembuatan foto produk. Foto produk merupakan aspek visual yang penting dalam hal menarik perhatian dan minat beli calon pelanggan. Pada dasarnya pembuatan foto produk bisa dilakukan dengan properti sederhana yang dapat digunakan untuk mempermanis tampilan. Pembuatan foto produk di "rumah saja" juga dapat dilakukan dengan membuat mini studio untuk melakukan pengambilan gambar secara optimal. Salah satu konsep foto produk yang dapat diterapkan adalah konsep real atau seperti visual produk aslinya. Pada konsep foto real ini tidak dilakukan penambahan-penambahan hal lain di dalam keseluruhan foto dan hanya dilakukan pengambilan gambar untuk keperluan cropping foto yang akan diedit dan diolah pada desain layout untuk penambahan keterangan nama produk agar lebih menarik.

Sedangkan dalam proses editing foto dan pengaturan tone warna menggunakan aplikasi Snapseed di handphone, sehingga lebih mudah bagi mitra untuk melakukan editing. Untuk melakukan cropping foto dan membuat desain layout menggunakan aplikasi Photoshop.

Dengan adanya pelatihan komunikasi pemasaran online dan pembuatan foto produk kuliner semacam ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat yang terkena dampak ekonomi covid-19 untuk dapat terus bertahan dan mengembangkan kreativitas dalam berwirausaha. ***

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

Kustomfest #Unrestricted: Menikmati Otomotif Bak Karya Seni

MESKI digelar di tengah "keterbatasan" Kustomfest selalu menarik untuk dikunjungi. Antusias masyarakat untuk menikmati lebaran kustom terlihat dari ratusan pengunjung yang hadir setiap harinya sejak awal dibuka pada 15 Desember hingga saat ini, meski dengan protokol yang ketat dan pembagian sesi di setiap kunjungan.

KR-Istimewa

Kreasi otomotif yang dipamerkan pada ajang Kustomfest 2020.

Pecinta otomotif tidak hanya melihat pameran otomotif biasa namun mereka sekaligus menyaksikan sebuah karya seni yang khusus dibuat oleh Heri Pemad, Direktur Artistik Kustomfest 2020. Area display diatur sedemikian rupa sehingga pengunjung bisa menikmati karya dan mengabadikannya lebih leluasa dan khidmat jauh dari ingar bingar keramaian. Ini merupakan pengalaman baru untuk menikmati otomotif yang dibalut dalam pameran seni.

Penataan layout display dirancang berdasarkan style atau konsep motor yang kemudian ditata dalam satu ruangan. Hal ini bertujuan agar karya-karya motor ini lebih nyaman dipandang dengan fokus pada tata cahaya dan alur.

"Melalui penataan yang sesuai runutnya dan selayaknya benda seni, maka detail-detail pada motor bisa ditangkap dengan bagus, baik secara visual langsung ataupun direkam melalui media kamera/foto," papar Heri Pemad.

Bagi yang belum sempat menyambangi Kustomfest 2020, masih ada waktu hingga 31 Desember. Pengunjung tidak perlu khawatir karena panitia telah menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. **(*) -d**

REKTOR UMY DILANTIK

Tiga PTM Menuju Reputasi Internasional

YOGYA (KR) - Persyarikatan Muhammadiyah menilai perlu ada representasi Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (PTM/A) yang masuk dalam kategori memiliki reputasi internasional. Artinya, ada PTM/A yang lebih unggul, baik dalam konteks komparasi atau prestasi dengan Perguruan Tinggi Swasata (PTS) lain.

KR-Istimewa

Ketua Majelis Dikti PP Muhammadiyah Prof Dr Lincolyn (kiri) melantik Rektor UMY Dr Ir Gunawan Budiyanto.

"Setidak-tidaknya kami punya harapan satu langkah lebih di depan, satu tingkat lebih di atas, ada 3 PTM yang kami harapkan ada proses akselerasi menjadi universitas dengan reputasi internasional. Ketiga PTM itu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dan Universitas Muhammadiyah Malang (UM Malang)," tandas Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir ketika melantik Dr Ir Gunawan Budiyanto MP IPM sebagai Rektor UMY periode 2020-2024, Senin (28/12). Gunawan dilantik untuk kedua kalinya setelah sebelumnya mengikuti pemilihan Rektor UMY yang dilaksanakan Agustus silam.

Dengan melihat aspek yang dimiliki PTM ini, kata Haedar, ketiganya perlu dipacu agar menjadi universitas yang bereputasi internasional. "Kalau ketiga PTM ini sudah *leading*, perguruan tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah yang lain akan berlomba untuk menjadi baik," ujarnya.

Ke depan, lanjut Ketum PP Muhammadiyah ini, di tahun 2040 UMY menjadi *sosiopreneur university*. Bahkan upayanya menembus ranking 300 itu bisa menjadi kegiatan berkesinambungan di periode mendatang. **(Fsy)-d**

PERLU KOLABORASI STAKEHOLDERS

Sediakan Rumah Layak untuk Masyarakat

JAKARTA (KR) - Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya penurunan pertumbuhan pada sektor perumahan di Indonesia. Untuk itu, kolaborasi atau *collaborative working* antar para pemangku kepentingan sangat diperlukan agar mampu menyediakan rumah yang layak bagi masyarakat serta membangun optimisme dan pertumbuhan berkelanjutan di sektor perumahan.

"Sebesar apapun subsidi dan insentif pemerintah untuk sektor perumahan, tidak akan berjalan baik jika masing-masing stakeholders hanya peduli dengan dirinya sendiri. Pembangunan di bidang perumahan tidak akan optimal jika hanya ditangani pemerintah. Kata kuncinya adalah kolaborasi, artinya kerja sama untuk mencapai cita-cita, yaitu menyediakan rumah yang nyaman dan aman untuk masyarakat," kata Wakil Presiden (Wapres) KH Ma'ruf Amin saat membuka Focuc Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI melalui konferensi video di kediaman resmi Wapres Jakarta, Senin (28/12). **(Sim)-d**

Bantu Sambungan hal 1

Adapun barang yang disalurkan berupa kaos, topi, sembako, alat mandi dan wastafel portabel. Barang-barang tersebut sebagian merupakan sumbangan pembaca KR.

Kepala Desa Deyangan Risyanto, yang mewakili para pengungsi menyampaikan terima kasih atas bantuan yang diberikan. Dia mengapresiasi KR dan Komunitas Daihatsu yang peduli dan menaruh perhatian kepada para pengungsi. "Saya mewakili para pengungsi sangat berterimakasih. Semoga bantuan semacam ini tidak berhenti disini saja," ujarnya.

Menurutnya, para pengungsi warga Desa Krinjing yang berasal dari Dusun Trono, Pugeran dan Dusun Trayem ini merasa senang "diaruhke". Sehingga meskipun tidak tinggal di rumah sendiri, tetapi masih banyak masyarakat yang peduli.

Risyanto juga menjelaskan beberapa fasilitas untuk para pengungsi. Antara lain "Bilik Asmara" atau "Bilik Asmara Pasutri" aktivitas belajar anak-anak yang berada di TEA Deyangan.

Komisaris Utama BP PT Kedaulatan Rakyat juga sempat menyapa dan berdialog dengan warga Desa Krinjing yang berada di pengungsian, termasuk melihat dapur umum. "Semoga bantuan ini bisa membawa manfaat dan semoga bapak ibu sekalian tetap mampu menjaga kesehatan masing-masing," tuturnya. **(M.Thoha)-d**

Badan Sambungan hal 1

"Kemenlu harus tegas menyampaikan nota diplomatik, mengirimkam surat protes kepada Pemerintah Malaysia," tegas Azis.

Selain itu, ia meminta Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dan Badan Intelijen Negara (BIN) dapat melakukan koordinasi serta mengambil langkah tegas dan terukur terhadap permasalahan tersebut. BSSN dan BIN dapat bekerja melakukan investigasi dan menggali informasi terhadap motif tersebut.

"Antarnegara tetangga perlu saling menghormati," tegas Azis.

Terkait kasus tersebut, Juru Bicara Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) RI Teuku Faizasyah mengatakan, telah melaporkan penghinaan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Pelaporan tersebut dilakukan Kedubes RI di Malaysia.

Sebagaimana diketahui, lagu kebangsaan Indonesia Raya diparodikan oleh akun YouTube MY Asean dan viral di media sosial. Aransemen serta lirik lagu Indonesia Raya diubah total dengan nada penghinaan. Video berdurasi 1.31 menit itu telah diposting sekitar dua pekan lalu oleh akun berlogo bendera Malaysia tersebut. Saat ini dilihat 33.000 akun YouTube lainnya. Secara singkat, lirik lagu sendiri berisi penghinaan mulai dari Indonesia bangsa sial dan mundur. Dalam lagu Presiden Jokowi dan Soekarno juga diparodikan. **(Sim)-d**

Indonesia Sambungan hal 1

Menlu Retno menjelaskan untuk Warga Negara Asing (WNA) yang tiba di Indonesia pada hari Senin (28 Desember 2020) sampai tanggal 31 Desember 2020, maka diberlakukan aturan sesuai ketentuan dalam adendum Surat Edaran Satgas Penanganan Covid-19 Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menunjukkan hasil negatif melalui tes RT PCR di negara asal, yang berlaku maksimal 2x24 jam sebelum jam keberangkatan dan dilampirkan pada saat pemeriksaan kesehatan atau e-HAC (Indonesia Health Alert Card/Kartu Kewaspadaan Kesehatan Elektronik) Internasional Indonesia;

Kemudian pada saat kedatangan di Indonesia melakukan pemeriksaan ulang RT-PCR dan apabila menunjukkan hasil negatif, maka WNA melakukan karantina wajib selama lima hari terhitung sejak tanggal kedatangan.

Setelah karantina lima hari, melakukan pemeriksaan ulang RT-PCR dan apabila hasil negatif maka pengunjung diperkenankan meneruskan perjalanan.

Sesuai Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 Pasal 14, Warga Negara Indonesia (WNI) tetap diizinkan kembali ke Indonesia sesuai dengan ketentuan adendum Surat Edaran yang sama, yaitu menunjukkan hasil negatif melalui tes RT-PCR di negara asal yang berlaku maksimal 2◊24 jam sebelum jam keberangkatan dan dilampirkan pada saat pemeriksaan kesehatan atau e-HAC Internasional Indonesia;

Pada saat kedatangan di Indonesia melakukan pemeriksaan ulang RT-PCR dan apabila menunjukkan hasil negatif, maka melakukan karantina wajib selama lima hari terhitung sejak tanggal kedatangan di tempat akomodasi karantina yang telah disediakan oleh pemerintah;

Setelah karantina lima hari, WNI melakukan pemeriksaan ulang RT-PCR dan apabila hasil negatif maka diperkenankan meneruskan perjalanan.

(Sim) -d

Patung Sambungan hal 1

Termometer wajah tersebut, kata Ekwanto, akan dipasang di seluruh gerbang zonasi (10 pintu gerbang), namun di Zona 5 (di Titik Nol Kilometer) masih terkendala luasan area sehingga belum dipasang. Karena itu baru dioptimalkan di empat zona dulu.

"Kunjungan di Malioboro terus meningkat di kisaran 1.000-1.500 orang setiap harinya. Sedangkan pada akhir pekan melonjak drastis. Hal inilah yang masih menimbulkan kerumunan di Malioboro, sehingga petugas harus bekerja ekstra untuk membubarkan kerumunan tersebut, ditambah masih kurangnya kesadaran masyarakat," tandasnya. **(Ira)-d**

Pengusaha Sambungan hal 1

Sebelum menyampaikan tuntutan JPU mempertimbangkan hal yang memberatkan terdakwa tidak mendukung pemerintah dalam upaya pemberantasan KKN. "Terdakwa Andi Irfan Jaya juga tidak mengakui kesalahannya," ungkap jaksa. Sedang hal yang meringankan, terdakwa tidak menikmati hasil tindak pidana korupsi, terdakwa bersikap sopan dan mempermudah jalannya persidangan.

Jaksa menjelaskan, tujuan pemberian suap itu adalah agar pidana penjara dua tahun yang dijatuhkan kepada terpidana kasus cessie Bank Bali Djoko Tjandra Putusan PK No 12 pada 11 Juni 2009 tidak bisa dieksekusi, sehingga Djoko Tjandra bisa kembali ke Indonesia tanpa harus menjalani pidana.

Sehubungan hal itu, Andi Irfan dihubungi Pinangki Sirna Malasari pada 22 November 2019 untuk bertemu Djoko Tjandra pada 25 November di Kuala Lumpur Malaysia. Selain keduanya, ada juga advokat Anita Kolopaking. Sesampainya di Kuala Lumpur, ketiganya bertemu Djoko Tjandra di kantornya, The Exchange 106. Dalam pertemuan itu, menurut jaksa, Pinangki memperkenalkan Andi Irfan sebagai konsultan yang akan meredam pemberitaan di media massa apabila Djoko Tjandra kembali ke Indonesia. Andi Irfan, Pinangki dan Anita Kolopaking lalu menyerahkan *action plan* kepada Djoko Tjandra untuk mengurus fatwa MA melalui Kejaksaan Agung.

Proposal action plan yang ditawarkan berisi rencana tindakan dan biaya untuk mengurus Fatwa MA melalui Kejaksaan Agung tersebut sebesar 100 juta dolar AS. Namun, Djoko Tjandra hanya menyetujui dan menjanjikan seluruh pembiayaan yang dituangkan dalam *action plan* sebesar 10 juta dolar AS. **(Ful)-d**

BLT UMKM Sambungan hal 1

di bank dan badan layanan umum (BLU) Kementerian Keuangan. Selain itu, ada banyak keluhan yang menyatakan bahwa pelaku usaha mikro yang sudah terdaftar sebagai penerima, tiba-tiba hilang di dalam sistem tanpa alasan yang jelas.

Selain dari sisi proses, hal yang perlu menjadi fokus perhatian adalah sejauhmana efektivitas program bantuan ini di dalam membantu pelaku UKMM. Banyak kasus dalam program BLT UMKM ini yang menunjukkan bantuan hanya digunakan untuk kepentingan konsumtif/memenuhi kebutuhan sehari-hari daripada digunakan untuk kepentingan pengembangan usaha. Kondisi ini juga disebabkan karena indikator keberhasilan program bantuan seringkali hanya diukur dari aspek kuantitatif yakni seberapa banyak jumlah penerima manfaat yang mendapatkan bantuan akan tetapi tidak diukur dari berapa jumlah penerima bantuan yang mampu berdaya dan bangkit dari pandemi.

Dari beberapa persoalan tersebut, perlu ada evaluasi untuk perbaikan ke depan jika program ini masih terus berlanjut tahun 2021. Dari aspek proses, perlu ada perbaikan mekanisme pengusulan. Data pengusul penerima BLT UMKM ini seharusnya melalui satu pintu (Dinas Koperasi dan UMKM di pemerintah daerah) dengan mengambil basis satu data UMKM. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa kriteria dan data UMKM dari masing-masing institusi pengusul tidak seragam sehingga seringkali harus diverifikasi lebih lanjut. Selain itu, proses verifikasi dan validasi juga harus lebih terstruktur dan diperjelas dengan melibatkan pemerintah daerah dan pemerintah kecamatan/desa sehingga program benar-benar tepat sasasaran kepada pelaku UMKM.

Dalam konteks ini, lembaga perbankan lebih tepat untuk diposisikan sebagai fasilitasi pencairan dan bukan sebagai pengusul program bantuan. Persoalan komunikasi dan koordinasi juga perlu lebih ditingkatkan. Banyak kasus, hasil verifikasi pemerintah pusat seringkali kurang terkomunikasikan ke pemerintah daerah. Justru pemerintah daerah tidak mengetahui siapa pelaku UMKM yang menerima, dan siapa saja yang ditolak.

Dari aspek susbtantif, perlu ada pengawalan pasca pemberian BLT UMKM ini sehingga bantuan yang diberikan benar-benar mampu mendorong UMKM dapat berdaya. Mengubah persepsi dan mentalitas pelaku UMKM tentang bantuan sangat penting dilakukan. Problem utama yang dihadapi pelaku UMKM adalah pemasaran. Banyak pelaku UMKM yang mampu berproduksi, namun dikaranakan daya beli masyarakat rendah dan kurangnya inovasi, menyebabkan pemasaran terhambat.

Bantuan-bantuan semacam ini seharusnya dapat didorong untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengembangkan pemasaran produk. Jika program BLT UMKM ini dapat terkonsolidasi secara baik, maka pemerintah dapat memanfaatkan inkubasi bisnis dan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) UMKM yang sudah banyak berdiri di daerah. (*Penulis adalah Kepala Pusat Kajian SODEC Departemen PSdK Fisipol UGM)-d*

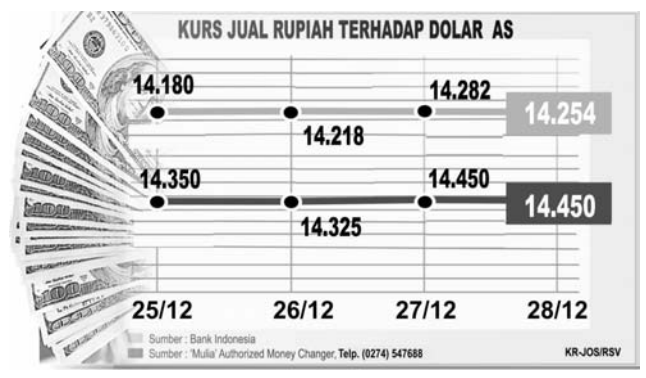

Prakiraan Cuaca — Selasa, 29 Desember 2020

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko